

ABSTRAK

Titin Edeh Wantini. Kualitas Bahasa Sunda Majalah Mangle (Analisis Isi Berita Pada Rubrik Katumbiri edisi 3-23 Maret 2016)

Perkembangan bahasa Jurnalistik pada media sunda, banyak yang mulai menurun kualitasnya. Selain perkembangan bahasa dan industri media yang semakin pesat, *skill* wartawan juga menjadi salah satu alasannya. Saat ini, media Sunda yang masih berkembang dan eksis adalah Majalah Mangle. Dengan melihat hal tersebut, menarik untuk diteliti bagaimana kualitas bahasa jurnalistik Sunda yang disajikan Majalah Mangle kepada pembaca.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas bahasa Sunda pada Majalah Mangle dilihat dari segi *tatakrama basa Sunda*, *wangun kalimah*, dan *gaya basa Sunda*. Objek yang menjadi sampel penelitian adalah 21 berita daerah dalam rubrik *Katumbiri* edisi 3-23 Maret 2016. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan metode analisis isi yang merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Dalam mencapai hasil yang reliabel, penelitian dilakukan oleh dua orang *coder*. Dalam menguji validitas dan reliabilitas data, dalam penelitian ini digunakan formula Holsti.

Hasil penelitian menunjukkan : *Pertama*, pada kategori *tatakrama basa Sunda*, Majalah Mangle menggunakan bahasa *loma* dalam penulisan beritanya. Dari kedua *coder*, kesalahan yang didapat adalah 0%. Artinya, tidak ada kesalahan yang ditemukan dalam kategori ini. Nilai yang didapat dari hasil uji reliabilitas ialah 1, maka korelasi antar *coder* adalah tinggi. *Kedua*, dalam kategori *wangun kalimah* menunjukkan hasil 71,4 % benar dan kesalahan adalah sebanyak 28,6%. Nilai yang didapat dari hasil uji reliabilitas ialah 0,71, maka korelasi masuk dalam kategori cukup. Kemudian dalam kategori yang *ketiga*, *gaya basa Sunda* juga tidak ditemukan kesalahan atau 100% benar dan kesalahan sebesar 0%. Nilai yang didapat dari hasil uji reliabilitas ialah 1, maka korelasi antar-*coder* dikatakan tinggi.

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa pada kategori *pertama*, yaitu *tatakrama basa sunda*, *Majalah Mangle* dikatakan berkualitas. Pada kategori *kedua*, yaitu *wangun kalimah* dinyatakan cukup berkualitas. Dan pada kategori *ketiga* dengan kesalahan 0% dinyatakan berkualitas. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas bahasa Sunda yang disajikan oleh majalah Mangle adalah berkualitas dilihat dari sedikitnya jumlah kesalahan yang ada pada tiga kategori yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Jurnalistik Sunda, Bahasa Jurnalistik, Bahasa Sunda.